

**MANAJEMEN SEKOLAH RAMAH ANAK BERBASIS NILAI-
NILAI ISLAMI DI SDIT NUR HIDAYAH SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

LATIFA SANDRA KARTIKA

A510150170

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**MANAJEMEN SEKOLAH RAMAH ANAK BERBASIS NILAI-NILAI ISLAMI
DI SDIT NUR HIDAYAH SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

LATIFA SANDRA KARTIKA

A510150170

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Fitri Puji Rahmawati, M.Hum., M.Pd.

NIDN.0615057802

HALAMAN PENGESAHAN

**MANAJEMEN SEKOLAH RAMAH ANAK BERBASIS NILAI-NILAI
ISLAMI DI SDIT NUR HIDAYAH SURAKARTA**

OLEH

LATIFA SANDRA KARTIKA
A510150170

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

1. Fitri Puji Rahmawati, M.Hum., M.Pd. (
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Saring Marsudi, M.Pd. (
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dr. Sukartono, M.Pd. (
(Anggota 2 Dewan Penguji)



Prof. Dr. Haron Pravitno, M.Hum)
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Oktober 2019



Yang membuat pernyataan,

Latifa Sandra Kartika

A510150170

MANAJEMEN SEKOLAH RAMAH ANAK BERBASIS NILAI-NILAI ISLAMI DI SDIT NUR HIDAYAH SURAKARTA

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan manajemen sekolah ramah anak berbasis nilai-nilai islami di SDIT Nur Hidayah Surakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Nur Hidayah Surakarta. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data interaktif (langsung). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen sekolah ramah anak berbasis nilai-nilai islami di SDIT Nur Hidayah Surakarta diimplementasikan dalam (a) manajemen kurikulum, (b) manajemen tenaga kependidikan, (c) manajemen kesiswaan, (d) manajemen keuangan, (e) manajemen sarana dan prasarana, (f) manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat, dan (g) manajemen layanan khusus.

Kata Kunci: Manajemen sekolah, Sekolah Ramah Anak, Nilai-nilai Islami

Abstract

The purpose of this research is to describe the application of Islamic values-based school-friendly child management at SDIT Nur Hidayah Surakarta. The research method used in this research is descriptive qualitative with a case study research design. This research was conducted at SDIT Nur Hidayah Surakarta. The techniques used in this study were interviews, observation, and documentation. The data validity technique uses triangulation techniques and source triangulation. Data analysis techniques using interactive data analysis techniques (direct). The results of this study indicate that the management of children-friendly schools based on Islamic values at SDIT Nur Hidayah Surakarta is implemented in (a) curriculum management, (b) management of educational personnel, (c) student management, (d) financial management, (e) facilities and infrastructure management, (f) management of school relations with the community, and (g) management of special services.

Keywords: School Management, Child Friendly Schools, Islamic Values

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat untuk siswa menuntut ilmu secara formal. Sekolah tidak hanya untuk menuntut ilmu tetapi juga dijadikan sebagai tempat berkumpul, bermain, dan berbagi keceriaan antar siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Sekolah seharusnya menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi para siswa

untuk melaksanakan aktivitas pendidikan. Sesuai dengan UU No.23 tahun 2002 pasal 54 tentang Perlindungan Anak menjelaskan bahwa, selama proses pembelajaran seorang siswa harus merasa aman dan nyaman selama berada di sekolah. Lingkungan yang ramah dengan anak dapat diciptakan dengan membuat suasana yang aman, nyaman, sehat dan kondusif, menerima anak apa adanya, dan menghargai potensi yang dimiliki anak.

Perlunya manajemen sekolah yang ramah terhadap anak untuk menciptakan lingkungan sekolah yang ramah anak. Manajemen sekolah yang ramah anak dengan prinsip untuk menjadikan kepentingan dan kebutuhan siswa sebagai pertimbangan utama dalam menetapkan setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh pengelola. Sekolah ramah anak tidak hanya mengharapkan anak didiknya untuk memiliki kemahiran dalam pengetahuan tetapi juga mempelajari ilmu agama Islam serta aturan yang ada di dalam agama Islam. Nilai-nilai islami diharapkan mampu membantu dalam membentuk perilaku guru dan siswa menjadi lebih baik.

Manajemen sekolah ramah anak diharapkan sekolah bebas dari segala bentuk tindakan kekerasan terhadap anak-anak, baik secara fisik, maupun non fisik oleh siapapun (Damanik dan Sondang, 2018:50). Berkaitan dengan hal tersebut maka penerapan sekolah ramah anak dengan menggunakan metode-metode yang beragam serta pengelolaan kelas yang menyenangkan, didukung pula dengan penanaman nilai-nilai Islami seperti pada SDIT Nur Hidayah Surakarta yang merupakan salah satu lembaga sekolah di Surakarta yang telah mencanangkan diri sebagai sekolah ramah anak. Hal tersebut tercermin dari misi sekolah pada point ke sepuluh dengan melaksanakan program ramah anak.

Peneliti akan melakukan penelitian terkait dengan manajemen sekolah ramah anak yang telah dilaksanakan oleh SDIT Nur Hidayah dengan berbasiskan nilai-nilai islami. Judul penelitian yang akan dilaksanakan yakni “Manajemen Sekolah Ramah Anak Berbasis Nilai-Nilai Islami di SDIT Nur Hidayah Surakarta”.

2. METODE

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Metode Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2013:6).

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nur Hidayah Surakarta yang berada di Jalan Pisang No.12 Kerten, Laweyan, Surakarta. Objek penelitian ialah seluruh siswa di SDIT Nur Hidayah Surakarta. Sumber data dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, Kepala Bagian Tata Usaha, Guru Kelas 3C di SDIT Nur Hidayah Surakarta. Dokumen tentang profil sekolah, struktur kepengurusan sekolah, laporan keadaan sekolah, laporan kegiatan, dan observasi tentang laporan pelaksanaan manajemen sekolah di SDIT Nur Hidayah Surakarta.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2017:241). Uji keabsahan data dalam penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Peneliti menggunakan analisis model interaktif Milles dan Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data untuk teknik analisis data penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen sekolah adalah proses kegiatan kerjasama manusia untuk mencapai tujuan tertentu (Sagala, 2011:54). Perlunya berbagai komponen-komponen dalam manajemen sekolah untuk mewujudkan tujuan sekolah. Ada tujuh komponen manajemen sekolah yang harus dikelola dengan baik (Mulyasa, 2011:29) dalam

hal ini manajemen sekolah ramah anak yang berbasis nilai nilai islami yang meliputi :

3.1 Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran

Manajemen kurikulum dan program pengajaran merupakan segala proses usaha untuk memberdayakan pekerja pendidikan dan sumber daya pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan di segala bidang pengajaran yang terlaksana secara efektif dan efisien (Laswardi, 2018). Pelaksanaan kurikulum sekolah ramah anak di SDIT Nur Hidayah yang memberikan muatan-muatan ramah anak dalam kegiatan pembelajaran melalui bagaimana guru memperlakukan siswa dengan ramah, memberikan hak-hak siswa, dan adanya program-program sekolah yang mendukung potensi dan bakat anak.

Pedoman dalam pelaksanaan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 yang diintegrasikan dengan kurikulum JSIT yang berbasis islami meliputi bahasa arab, penambahan PAI yang khusus dalam rangka penumbuhan karakter, secara aplikasi dalam kehidupan sehari-hari, serta adanya kurikulum yang berbasis hak anak berupa pengembangan bahan ajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdapat nilai-nilai islami serta tidak mengandung unsur kekerasan, pornografi dan terorisme, pengaturan beban belajar yang mempertimbangkan usia dan kemampuan anak dengan tidak adanya deskriminasi didalam proses pembelajaran, jumlah mata pelajaran yang menintegrasikan hak dan perlindungan anak, adanya pengintegrasian pendidikan kecakapan hidup sosial dan pendidikan agama Islam ke dalam mata pelajaran, adanya alokasi waktu dalam kalender pendidikan untuk pengembangan minat dan bakat anak, serta program semester dan program tahunan yang dikembangkan oleh guru sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan penggunaan kedua kurikulum tersebut sudah dapat dipastikan bahwa implementasi kurikulum mengintegrasikan perlindungan terhadap anak dan mengandung pendidikan kecakapan hidup sosial yang diintegrasikan dengan pendidikan agama Islam dan adanya kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa

dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, jurnalistik, *English club*, dokter kecil, kewirausahaan, nasyid, tapak suci, taekwondo, wushu, robotika, tahfidz, tenis meja, melukis, dan komputer.

3.2 Manajemen Tenaga Kependidikan

Manajemen tenaga kependidikan di SDIT Nur Hidayah Surakarta meliputi :

a) perencanaan pegawai dengan gambaran kualitas minimum pegawai melalui kualifikasi akademik guru SD/MI menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007 yaitu guru pada SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan SD/MI atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Meskipun tidak seluruhnya sarjana pendidikan, namun ada pula dari sarjana psikologis, sarjana pertanian, sarjana ekonomi. b) pengadaan pegawai dengan syarat-syarat kualifikasi minimum Diploma Empat (D-IV) atau Sarjana (S1), memiliki kemampuan berbasis islami dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar bagi semua guru, bagi guru kelas harus hafal Juz 30 sedangkan untuk guru Al-Qur'an harus hafal beberapa juz tidak hanya Juz 30, pendidik sehat jasmani dan rohani, pendidik muslim/muslimah, pendidik laki-laki tidak merokok, dan yang perempuan berjilbab, c) pemberhentian pegawai, sanksi yang diberikan sesuai dengan tata tertib yang berlaku hingga adanya pemberhentian pegawai, d) kompensasi berupa pemberian gaji setiap bulan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sayekti (2016) bahwa tenaga pendidik tidak seluruhnya dari lulusan sarjana pendidikan. Perekrutan tenaga pendidik diseleksi dengan cukup ketat seperti tidak merokok, tidak berpacaran, berakhlak baik, bisa membaca Alquran, sholat 5 waktu, dan yang berkaitan dengan perilaku calon guru.

3.3 Manajemen Kesiswaan

Menurut Mulyasa (2011) bahwa tiga tugas utama dalam manajemen kesiswaan sekolah ramah anak berbasis nilai-nilai islami yaitu a) penerimaan siswa baru dengan membentuk kepanitiaan, melakukan sosialisasi, membentuk sistem penerimaan peserta didik baru dengan pendaftaran,

observasi kesiapan belajar, observasi kepada orangtua, observasi Alquran, b) kegiatan kemajuan belajar, c) bimbingan dan pembinaan disiplin siswa, cara yang digunakan dalam memberikan efek jera untuk penegakan kedisiplinan siswa, sekolah tidak menggunakan kekerasan. Hukuman atau sanksi yang diberikan sesuai dengan tata tertib yang sudah disepakati. Tata tertib tersebut sudah berbasis islami seperti melakukan muroja'ah atau berdzikir, serta meminta tanda tangan orangtua agar tidak mengulanginya lagi.

Ada beberapa hal yang dilakukan dalam rangka pembinaan terhadap siswa menurut Rohiat (dalam Samino, 2010:197) meliputi a) memberikan orientasi kepada siswa dengan memperkenalkan siswa terhadap situasi dan kondisi sekolah, b) mencatat kehadiran siswa untuk pemantuan terhadap kegiatan harian siswa, c) mencatat prestasi dan kegiatan siswa yang berguna untuk melakukan melihat perkembangan siswa terlebih bagi yang memiliki prestasi, d) membina disiplin siswa untuk mempersiapkan generasi masa depan yang memiliki kedisiplinan, dan e) membina siswa yang telah tamat belajar berkaitan untuk mencari sekolah atau melanjutkan pendidikannya.

3.4 Manajemen Keuangan dan Pembiayaan

Sumber keuangan dan pembiayaan di SDIT Nur Hidayah Surakarta meliputi biaya pemerintah di SDIT Nur Hidayah Surakarta itu dalam bentuk BOS yang setiap siswa mendapatkan Rp 800.000,00 per tahun, biaya orangtua atau pribadi peserta didik. Dalam hal ini SDIT Nur Hidayah Surakarta mendapat sumber anggaran berupa iuran siswa dalam bentuk SPP dan tarikan buku kegiatan, serta yang terakhir yaitu biaya masyarakat baik yang mengikat maupun tidak mengikat berupa sponsor atau donatur-donatur berupa kerjasama dengan lembaga-lembaga tertentu yang sifatnya tidak mengikat. Adapula sumber anggaran yang berbasis islami berupa zakat mal, wakaf grawadi (gerakan wakaf pendidikan), infaq siswa setiap jumat, dan infaq pengembangan pada saat masuk. Dalam sumber anggaran yang didapatkan perlu adanya pelaporan terkait dengan penggunaan dana tersebut secara transparan dan *accountable*. SDIT Nur Hidayah Surakarta melaporkan

penggunaan dana tersebut kepada yayasan, dinas, dan komite dengan menggunakan LPJ dan adanya RKAS yang telah dibuat.

3.5 Manajemen sarana dan prasarana

Sarana berupa gedung barat dan timur, ruang kelas dengan ventilasi dan pencahayaan yang cukup, adanya LCD dan proyektor pada setiap kelas, serta alat-alat yang dibutuhkan oleh sekolah seperti alat olahraga dan permainan sekolah, media pembelajaran KIT. Prasarana berupa adanya alat kebersihan yang cukup dan tersedianya tempat sampah organik dan non organik yang memadai, tersedianya tempat cuci tangan beserta sabun cair serta cara mencuci tangan, tersedianya toilet yang terpisah antara laki-laki dengan perempuan, bersih, dilengkapi tempat wudhu beserta doa sebelum dan sesudah wudhu, adanya doa masuk dan keluar kamar mandi, tersedianya fasilitas air bersih, adanya larangan merokok di lingkungan sekolah, adanya ruang kreativitas musik, tersedianya tempat bermain dan olahraga untuk anak, ruang UKS, perpustakaan sekolah yang memiliki buku-buku islami, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, taman sekola, tersedianya sanitasi di sekolah yang lancar, tersedianya media komunikasi, informasi dan edukasi terkait dengan sekolah ramah anak berupa langkah-langkah mncuci tangan memakai sabun, membuang sampah pada tempatnya.

Hal tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2017) bahwa sarana dan prasarana yang memadai sehingga siswa-siswa merasa nyaman di sekolah diantaranya dengan menyediakan wastafel dan air memancar dengan baik. Kamar mandi yang cukup banyak di setiap lantai. Adanya sanitasi, kantin, lapangan bermain, UKS, perpustakaan, laboratorium bahasa, ruang BK dan ruang kelas yang menunjang siswa belajar dengan nyaman.

3.6 Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Cara yang dilakukan sekolah untuk menjalin hubungan dengan orangtua dengan adanya dua program yaitu SOMG (Silaturahmi Orangtua Murid dan Guru) dilaksanakan awal semester dengan agenda pengajian, sosialisasi program semester, sharing, dan amsukan dari sekolah kepada orangtua.

POMG (Paguyuban Orangtua Murid dan Guru) dilaksanakan dua kali dalam satu semester dengan agenda pengajian, memberikan pengetahuan tentang kesehatan, keislaman, dan parenting. Dengan adanya program yang melibatkan orangtua siswa dapat memberi informasi kepada orangtua mengenai program-program sekolah, kebutuhan, dan keadaan sekolah. Selain itu sekolah juga harus mengetahui apa kebutuhan, harapan, dan tuntutan dari masyarakat.

3.7 Manajemen layanan khusus

Manajemen layanan khusus meliputi 1) manajemen perpustakaan, SDIT Nur Hidayah Surakarta memiliki dua perpustakaan yaitu di gedung barat dan di gedung timur yang dilengkapi dengan buku cerita, serta buku bacaan-bacaan islami serta di masing-masing perpustakaan memiliki petugas sendiri-sendiri, 2) manajemen layanan kesehatan sekolah berupa Usaha Kesehatan Sekolah yang sudah dijaga oleh petugas namun tidak ada dokter yang menanggapi, dokter hanya ada di poliklinik yayasan dan dilengkapi dengan tempat tidur, alat ukur tinggi dan berat badan, alat ukur ketajaman mata dan telinga, perlengkapan P3K, adanya obat-obatan dan adanya pajangan doa. 3) layanan koperasi di SDIT Nur Hidayah Surakarta berada di gedung barat didekat jalan yang menyediakan berbagai alat tulis, buku cerita anak, seragam sekolah serta ada tempat untuk fotocopy. 4) adanya kantin sekolah yang menyediakan makanan dan minuman sehat bagi para siswa dengan pembayaran menggunakan voucher. 5) adapula ruangan sebagai pusat bimbingan dan konseling di SDIT Nur Hidayah Surakarta yang dilengkapi ruang tunggu dan ruang konsultasi, serta dua petugas penjaga yang sudah mendapatkan pendidikan dan pelatihan tentang Bimbingan dan Konseling. 6) keamanan sekolah berupa adanya pos satpam yang berada di gedung timur dan adanya satpam siap sedia membantu dan menjaga keamanan di SDIT Nur Hidayah Surakarta. 7) serta adanya layanan transportasi sekolah yang disediakan oleh SDIT Nur Hidayah Surakarta untuk menjemput siswa dan siswinya.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

Manajemen sekolah ramah anak berbasis nilai-nilai islami di SDIT Nur Hidayah Surakarta diimplementasikan dalam (a) manajemen kurikulum meliputi pengintegrasian kurikulum 2013 dan kurikulum JSIT, (b) manajemen tenaga kependidikan meliputi kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan di SDIT Nur Hidayah Surakarta minimum Diploma Empat (D-IV) atau Sarjana (S1), memiliki kemampuan berbasis islami dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar bagi semua guru, bagi guru kelas harus hafal Juz 30 guru Al-Qur'an harus hafal beberapa juz tidak hanya Juz 30, pendidik sehat jasmani dan rohani, pendidik muslim/muslimah, pendidik laki-laki tidak merokok, dan yang perempuan berjilbab, adanya pemberhentian pegawai, dan kompensasi berupa gaji (c) manajemen kesiswaan dengan melaksanakan penerimaan siswa baru dan melakukan orientasi, adanya pembinaan kedisiplinan siswa, pencatatan kehadiran siswa, pencatatan prestasi siswa, membina siswa yang tamat belajar (d) manajemen keuangan berupa sumber anggaran meliputi biaya pemerintah, iuran siswa, biaya masyarakat, serta berupa zakat mal, wakaf, infaq dan dilaporkan kepada yayasan, dinas, dan komite dengan menggunakan LPJ dan adanya RKAU yang telah dibuat. (e) manajemen sarana dan prasarana di SDIT Nur Hidayah Surakarta sudah cukup memadai untuk dilaksanakan pembelajaran yang menerapkan sekolah ramah anak yang berbasis nilai-nilai islami, (f) manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat meliputi program SOMG dan POMG bagi orangtua siswa, dan (g) manajemen layanan khusus meliputi perpustakaan, UKS, layanan koperasi, kantin sekolah, ruang bimbingan dan konseling, keamanan sekolah dan layanan transportasi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Damanik, Hernawaty, Sondang P. Pakpahan. 2018. "Pengembangan Bahan Ajar Tentang Sekolah Ramah Anak pada Mata Kuliah Manajemen Berbasis Sekolah". Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera. Vol. 16 No. 31.

- Lazwardi, Dedi. 2018. *“Implementation of School-Based Management”*. Jurnal Kependidikan Islam. Vol. 8 No.1.
- Lexy, J. Moleong. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Samino. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Surakarta : Fairuz Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sayekti, Ika Candra. 2016. *“Implementasi Sekolah Ramah Anak Dalam Rangka Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN di SD Islam Internasional Al-Abidin Surakarta”*. Seminar Nasional Pendidikan 2016. ISSN : 2549-3728, Vol.1.
- Permendiknas No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Undang Undang No. 23 Pasal 54 Tentang Perlindungan Anak.
- Utami, Ratnasari Diah. 2017. *“Implementasi Penerapan Sekolah Ramah Anak Pada Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Dasar”*. *The 5th Urecol Proceeding*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.